



DOKUMEN PENINGKATAN PPEPP UNIVERSITAS TIGA SERANGKAI

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
Tahun 2025

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latarbelakang	1
B. Dasar Pelaksanaan	1
C. Tujuan Peningkatan Mutu	2
D. Ruang Lingkup Peningkatan Mutu.....	2
E. Implementasi Siklus PPEPP	2
BAB RENCANA PENINGKATAN.....	4
BAB PENUTUP.....	10

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME, laporan pelaksanaan terhadap pelaksanaan SPMI pada kegiatan AMI. Laporan ini merupakan keputusan hasil RTM (Rapat tinjauan Manajemen) tingkat Universitas Tiga Serangkai . Periode penilaian pelaksanaan SPMI Tahun 2025. Pelaksanaan SPMI melalui AMI di tahun 2025 telah dilakukan dengan baik melalui proses visitasi pada setiap prodi dan Unit, proses ini dilakukan untuk melihat tingkat pemenuhan standar oleh prodi serta unit-unit yang ada di Universitas Tiga Serangkai. RTM merupakan kelanjutan dari pelaksanaan AMI yang merupakan proses SPM dalam mewujudkan PPEPP I yang diselenggarakan di Universitas Tiga serangkai dalam rangka meningkatkan kinerja unit-unit dan Prodi, dimaksudkan untuk membantu Prodi mempersiapkan diri dalam rangka akreditasi BAN-PT dan sertifikasi / akreditasi dari lembaga sertifikasi / akreditasi luar negeri serta sebagai bentuk pelaksanaan Undang – Undang yang mewajibkan PT melaksanakan SPMI untuk penjaminan mutu kepada masyarakat dan pemangku kepentingan. Kami berharap laporan ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Akhir kata kami menyampaikan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada para Auditor, Tim Auditee, serta semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya pelaksanaan SPMI tahun 2025.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latarbelakang

Penjaminan mutu merupakan bagian integral dari sistem tata pamong dan tata kelola Universitas Tiga Serangkaidalam menjamin ketercapaian visi, misi, tujuan, dan strategi institusi. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dirancang dan diimplementasikan untuk memastikan seluruh proses penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi berjalan sesuai standar yang ditetapkan serta mengalami peningkatan mutu secara berkelanjutan. Dalam konteks Standar A (Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi), penjaminan mutu diarahkan untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan, program, dan kegiatan tridharma konsisten dengan arah pengembangan institusi. Implementasi siklus PPEPP menjadi mekanisme utama dalam mengawal ketercapaian VMTS secara terukur dan berkelanjutan.

Audit Mutu Internal (AMI) dilaksanakan sebagai instrumen evaluasi dalam siklus PPEPP untuk mengevaluasi pemenuhan ketercapaian standar, mengidentifikasi ketidaksesuaian, serta memetakan peluang peningkatan mutu. Laporan Peningkatan Penjaminan Mutu Berdasarkan Tindak Lanjut Hasil AMI Tahun 2022–2023 ini disusun sebagai wujud pengendalian dan peningkatan mutu yang secara langsung mendukung pencapaian VMTS institusi serta penguatan tata kelola, sumber daya, dan kinerja tridharma.

Laporan ini juga berfungsi sebagai dokumen pendukung utama dalam penyusunan LED LAM dan BAN PT, khususnya pada elemen-elemen Standar, karena memuat bukti keberfungsian SPMI dalam menjamin relevansi, efektivitas, dan keberlanjutan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi merupakan salah satu syarat akreditasi.

B. Dasar Pelaksanaan

Penyusunan Laporan Peningkatan Penjaminan Mutu Berdasarkan Tindak Lanjut Hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2025 dilaksanakan sebagai bagian dari kewajiban institusional dalam menjamin keberlanjutan peningkatan mutu. Dasar pelaksanaan laporan ini meliputi:

1. Laporan Tindak Lanjut Hasil AMI Tahun 2025 yang disusun oleh auditor.
2. Kebijakan dan dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Tiga Serangkai.
3. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan
4. Standar LAM(Lemabaga Akreditasi Masyarakat)
5. Standar internal universitas.

C. Tujuan Peningkatan Mutu

Tujuan penyusunan laporan peningkatan penjaminan mutu ini adalah:

1. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan tindak lanjut hasil Audit Mutu Internal.
2. Mengidentifikasi dan mendokumentasikan bentuk peningkatan mutu yang dihasilkan.
3. Menjamin ketercapaian dan peningkatan standar mutu tridharma perguruan tinggi.
4. Menyediakan bukti peningkatan mutu (improvement evidence) bagi kepentingan LED prodi.
5. Menjadi dasar pengambilan keputusan dan perencanaan peningkatan mutu pada siklus berikutnya.

D. Ruang Lingkup Peningkatan Mutu

Ruang lingkup peningkatan mutu dalam laporan ini mencakup seluruh aspek penyelenggaraan perguruan tinggi, yaitu:

1. Bidang pendidikan dan lulusan.
2. Bidang pembelajaran.
3. Bidang sarana prasarana pembelajaran
4. Bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Bidang sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan).
6. Bidang Kemahasiswaan
7. Bidang tata pamong, tata kelola, dan penjaminan mutu.
8. Bidang Administrasi Akademik
9. Administrasi Keuangan

Ruang lingkup ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu dilaksanakan secara menyeluruh, terintegrasi, dan berkelanjutan.

E. Implementasi Siklus PPEPP

Implementasi siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) di Universitas Tiga Serangkai dilaksanakan secara sistematis sebagai bagian dari tata pamong dan tata kelola institusi. Penetapan standar mutu dilakukan melalui dokumen SPMI yang disusun mengacu pada SN-Dikti serta visi, misi, tujuan, dan strategi universitas. Pelaksanaan standar dilaksanakan oleh seluruh unit kerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing, dengan dukungan kebijakan, sumber daya, dan sistem pengendalian internal. Evaluasi dilakukan oleh LPM

(Lembaga Penjaminan Mutu) Universitas Tiga Serangkai melalui Audit Mutu Internal (AMI) yang menilai ketercapaian pemenuhan standar pada seluruh aspek tridharma.

Tahap pengendalian dilaksanakan oleh penanggung jawab yaitu Pimpinan melalui proses RTM. Prosesnya dikendalikan oleh Badan Penjaminan Mutu melalui monitoring dan evaluasi. Hasil AMI akan menjadi bahan pelaksanaan RTM, Hasil dari proses RTM berupa dokumen pengendalian serta dokumen peningkatan. Dokumen pengendalian berisi serangkaian kegiatan yang diambil untuk mengatasi ketidak sesuai dari Renop dan ketidak ketercapaian standar, tanggung jawab tindak lanjut pengendalian ini masing-masing kepala unit / kepala bagian.

Dokumen Peningkatan berisi serangkaian tindakan jika Reno telah mencapai target atau standar telah terpenuhi. Tindakan tahap peningkatan diwujudkan melalui penyempurnaan standar dan kebijakan institusi, penyusunan RENOP (Rencana Operasional) dan Anggaran . Implementasi PPEPP ini memastikan bahwa tata kelola mutu berjalan efektif dan mendukung pencapaian kinerja tridharma.

BAB RENCANA PENINGKATAN

Berdasarkan hasil AMI 2025 untuk pemenuhan standar masih belum tercapai dengan baik, sehingga proses peningkatan pada Rapat tinjauan manajemen diputuskan untuk meningkatkan kegiatan guna mendorong ketercapaian atau pemenuhan standar. Berikut merupakan program peningkatan yang akan dilakukan pada tahun 2026 , tertuang dalam tabel 1

Tabel . Hasil Keputusan Rencana Peningkatan pada RTM 2025

No	Kriteria	Rencana Peningkatan	Dampak dari kegiatan Peningkatan	Penanggung Jawab	Batas Waktu
1	Pendidikan dan lulusan	Peningkatan ketepatan masa studi	Penilaian akreditasi meningkat, kepuasan , akuntabilitas meningkat	Dekan	Nop 2026
		Peningkatan Masa Tunggu lulusan	Penilaian akreditasi meningkat, kepuasan , akuntabilitas meningkat	Dekan	Nop 2026

No	Kriteria	Rencana Peningkatan	Dampak dari kegiatan Peningkatan	Penanggung Jawab	Batas Waktu
2	Proses Pembelajaran	1.Perlu materi ajar diintergrasikan dengan hasil riset dan PKm. Perlu materi ajar diintergrasikan dengan hasil riset dan PKm. 2.Peningkatan kolaborasi Industri	Penilaian akreditasi meningkat, kepuasan , akuntabilitas meningkat dari stackholder 2. Penguasaan <i>Soft Skills & Hard Skills</i>: Selain keahlian teknis yang sesuai tren pasar, mahasiswa mengasah kemampuan adaptasi, komunikasi, kerja tim, dan penyelesaian masalah (<i>problem-solving</i>). Kesesuaian Kompetensi: Mempersempit jurang pemisah (<i>gap</i>) antara teori yang dipelajari di kelas dengan kebutuhan nyata di lapangan.	Dekan	Nop 2026

No	Kriteria	Rencana Peningkatan	Dampak dari kegiatan Peningkatan	Penanggung Jawab	Batas Waktu
3	sarana prasarana pembelajaran	1. Pengadaan laburaturium Prodi Informatika 2. Pengadaan laburaturium Prodi Infokom	Pemanfaatan sarpras memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditargetkan kurikulum.	Kepala Administrasi & Sarpras	Nop 2026
4	Penelitian	Perlu peningkatan publikasi Internasional Berupatisi	produktivitas riset dan publikasi internasional menjadi salah satu indikator kunci untuk meraih status Terakreditasi Unggul.	Kepala LPPM	Nop 2026
5	Pengabdian	Peningkatan perolehan dana Hibah PKM dari Dikti	produktivitas pkM dan publikasi internasional menjadi salah satu indikator kunci untuk meraih status Terakreditasi Unggul.	Kepala LPPM	
6	Dosen (SDM)	1. Peningkatan Perolehan jabatan fungsional dosen	Peningkatan Kredibilitas dan Rekognisi Profesional dan membuat	SDM	Sep 2026

No	Kriteria	Rencana Peningkatan	Dampak dari kegiatan Peningkatan	Penanggung Jawab	Batas Waktu
			transformasi kualitas pembelajaran		
		2. Peningkatan sertifikasi Industri bagi Dosen		Kepala SDm	Oktober 2026
7	Karyawan (SDM)	Pelatihan ketrampilan sesuai bidang kerja	Peningkatan kinerja Karyawan	Kepala SDM	Oktober 2026
8	Bidang tata pamong	Peningkatan kepemimpinan Publik pada dosen di masyarakat	Kepemimpinan publik memicu dosen untuk memimpin gerakan sosial atau proyek pemberdayaan (misalnya digitalisasi UMKM, penanganan stunting, atau energi terbarukan di desa). Masyarakat mendapatkan solusi teknologi tepat guna yang langsung menyelesaikan masalah mereka	Sek Universitas	Nop 2026
9	Tata kelola	Melakukan Lokakarya untuk penyusunan kolaborasi antar	1. Efisiensi dan Efektivitas Operasional: Proses	Sek Universitas	Oktober 2026

No	Kriteria	Rencana Peningkatan	Dampak dari kegiatan Peningkatan	Penanggung Jawab	Batas Waktu
		UNIT' sesuai statuta Universitas	pengambilan keputusan menjadi lebih cepat, tepat, dan berbasis data. Birokrasi yang berbelit-belit berkurang karena adanya pembagian wewenang yang jelas (<i>job description</i>) dan SOP yang transparan. 2.Mitigasi Risiko yang Kuat: Institusi mampu mendeteksi, mencegah, dan mengatasi potensi masalah (seperti fraud, penyalahgunaan anggaran, atau konflik kepentingan) sejak dini melalui sistem pengawasan internal yang ketat.		
10	Penjaminan Mutu	Backmarking Pelatihan SPMI Penyesuain standar	Proses Peningkatan mutu melalui	Kepala LPM	Sep 2026

No	Kriteria	Rencana Peningkatan	Dampak dari kegiatan Peningkatan	Penanggung Jawab	Batas Waktu
		dengan Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025	proses PPEPP akan berjalan efektif		
11	Administrasi Akademik	Peningkatan layanan di Bau dan BAAK	kepuasan , akuntabilitas meningkat dari stackholder	Kepala Administrasi	Nop 2026
12	Tingkat layanan Administrasi BAU, BAAK	Peningkatan layanan di Bau dan BAAK	kepuasan , akuntabilitas meningkat dari stackholder	Kepala Administrasi	Nop 2026

BAB PENUTUP

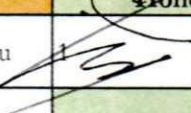
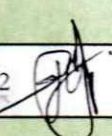
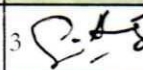
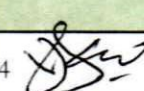
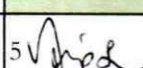
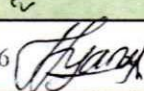
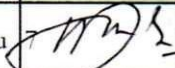
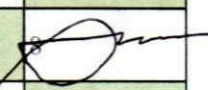
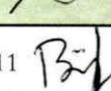
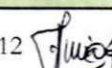
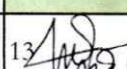
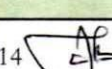
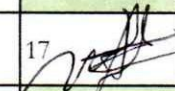
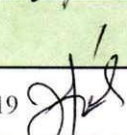
Berdasarkan keseluruhan analisis peningkatan mutu dan bukti yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa Universitas Tiga Serangkaitelah mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi institusi (Standar A). Hasil Audit Mutu Internal dimanfaatkan secara efektif sebagai dasar pengambilan keputusan strategis dan pengendalian mutu. Pelaksanaan siklus PPEPP yang terdokumentasi dengan baik menunjukkan bahwa tata pamong dan tata kelola penjaminan mutu (Standar D) telah berfungsi secara efektif, dengan peran yang jelas antara pimpinan, unit kerja, dan Badan Penjaminan Mutu.

Setiap temuan AMI ditindaklanjuti melalui mekanisme pengendalian dan peningkatan yang terukur. Peningkatan mutu yang dihasilkan berdampak langsung pada peningkatan kinerja tridharma perguruan tinggi, khususnya pada aspek pendidikan, pembelajaran, sumber daya manusia, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Standar F). Dengan demikian, laporan ini menjadi bukti kuat keberfungsian SPMI dalam menjamin mutu dan relevansi penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan, serta menjadi dasar yang kredibel dalam penyusunan LED dan DKPS

LAMPIRAN

Persetujuan Keputusan Rapat Tinjauan Manajemen 2025

Tanggal : 11 Desember 2025
 Tempat : Lab 5 dan 6 Universitas Tiga Serangkai

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
			Honor (3hari)	
1	Dr. Hasman Budiadi, S.E, M.M.	Kepala Lembaga Penjaminan Mutu		
2	Iwan Ady Prabowo, S.Kom., M.Kom.	Kepala LPPM		2 
3	Anggoro Wulansari, S.Sos, M.Si.	Sekretaris Universitas	3 	
4	Wawan Laksito Y.S., S.Si., M.Kom.	Dekan Fakultas Teknik		4 
5	Cynthia Annisa Vinahapsari, MBA., Ph.D	Dekan Fakultas Sains & Humaniora	5 	
6	Hendro Wijayanto, S.Kom, M.Kom.	Dekan Sekolah Vokasi		6 
7	Didik Nugroho, S.Kom., M.Kom.	Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu		
8	Dziky Ridwanullah, S.Kom., M.Kom.	Kaprodi S1 Informatika		
9	Teguh Susyanto, S.Kom., M.Cs.	Kaprodi S1 Sistem Informasi	9 	
10	Ahmad Muhariya, S.Kom., M.Kom.	Kaprodi S1 Rekayasa Komputer		10 
11	Bella Febrianti, S.M., M.M.	Kaprodi S1 Manajemen	11 	
12	Lailati Rohmah, S.Pd., M.Pd.	Kaprodi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar		12 
13	Umi Fajar Azizah, S.Psi., M.Psi., Psikolog.	Kaprodi S1 Psikologi	13 	
14	Sri Harjanto, S.Kom, M.Kom.	Kaprodi D3 Sistem Informatika		14 
15	Bayu Dwi Raharja, S.Kom, M.Kom.	Kaprodi D3 Teknologi Informasi	15 	
16	Amin Sulistiyowati, S.Sn., M.Sn.	Kaprodi D3 Desain Produk Tekstil		16 
17	Ninggar Mayang, S.Sn., M.Hum.	Kaprodi D3 Desain Komunikasi Visual	17 	
18	Rahmatika, S.Pd., M.Pd.	Dosen Lembaga Penjaminan Mutu (SPMI)		18 
19	Intan Rofi'ah, S.Pd., M.Pd.	Dosen Lembaga Penjaminan Mutu (SPME)	19 	

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
			Honor (3hari)	
20	Fatin Fadila, S.M., M.M.	Tim Kerja LPM		20 <i>Fu4</i>
21	Yuanita Fitriani Putri, S.Kom.	Tendik LPM	21 <i>Yuanita</i>	

Dokumentasi

